**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

# PERAN PUSTAKAWAN DALAM MEMBANTU KUALITAS *ACADEMIC WRITING* MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMADIYAH YOGYAKARTA

**Diko Fashbir Jatiga[1*], Fransiska Timoria Samosir [2], Diyas Widiyarti[3]**
**dikojatiga@gmail.com[1]*, ftsamosir@unib.ac.id[2], diyas.widiyarti@unib.ac.id[3]**
**Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu**

**Keyword:**
***Academic Writing,* Peran Pustakawan, Literasi Informasi**

**Article Info :**
**Submitted date 2025-01-03**
**Revised date 2025-03-19**
**Accepted date 2025-05-15**

***Abstract***

*This research examines the role of librarians at Muhammadiyah University of Yogyakarta Library in improving students' academic writing quality. Using a qualitative approach, data was collected through interviews, observations, and documentation. Results show that librarians have evolved into primary facilitators providing five information literacy learning modules that have served 495 students from various study programs. Librarians implement a consultative approach tailored to the specific needs of each field of study, with technology and AI integration that emphasizes academic ethics. This program has proven to positively impact students' academic writing quality, despite still facing language barriers and technology gaps. This research demonstrates that university libraries play an active role as learning centers that contribute to improving graduate quality through academic writing skill development.*

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji peran pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas *academic writing* mahasiswa. Menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan pustakawan telah berkembang menjadi fasilitator utama yang menyediakan lima modul pembelajaran literasi informasi yang telah melayani 495 mahasiswa dari berbagai program studi. Pustakawan menerapkan pendekatan konsultatif yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tiap bidang keilmuan, dengan integrasi teknologi dan AI yang menekankan etika akademik. Program ini terbukti berdampak positif terhadap kualitas academic writing mahasiswa, meskipun masih menghadapi tantangan bahasa dan kesenjangan teknologi. Penelitian ini membuktikan perpustakaan perguruan tinggi berperan aktif sebagai pusat pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan melalui

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

## PENDAHULUAN

*Academic writing* merupakan kemampuan menulis yang harus dimiliki mahasiswa untuk membuat berbagai tugas dan karya tulis di perguruan tinggi. Kemampuan ini penting tidak hanya untuk menyelesaikan tugas kuliah, tetapi juga dalam melakukan penelitian. Juniarti (2019) mendefinisikan *academic writing* sebagai kegiatan menulis teks akademik yang bertujuan menghasilkan tulisan ilmiah seperti proposal penelitian, makalah, ringkasan buku, resensi, artikel, dan laporan. Penulisan ini harus dilakukan secara logis, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah karena tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan kemampuan berpikir ilmiah penulisnya. Dalam praktiknya, mahasiswa seringkali masih kesulitan mencari referensi yang sesuai, menyusun ide dengan baik, dan menulis sesuai aturan ilmiah yang benar. Utami (2023) menekankan bahwa penulisan akademik harus diajarkan dengan pendekatan berbasis data dan fakta agar tujuannya dapat tercapai dengan baik.

Kualitas *academic writing* menjadi komponen penting yang perlu dikembangkan dalam konteks pendidikan tinggi. Kualitas *academic writing* tidak hanya mencakup kemampuan dasar menulis, tetapi juga meliputi aspek-aspek yang lebih kompleks seperti struktur penulisan yang sistematis, kemampuan mengembangkan argumen yang logis, ketepatan penggunaan referensi, kemampuan parafrase dan sintesis informasi, serta kepatuhan terhadap kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Menurut Umi Sholihah (2018), *academic writing* berkualitas tinggi harus logis, sistematis, dan sesuai kaidah ilmiah karena tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan kemampuan berpikir ilmiah penulisnya. Upaya peningkatan kualitas *academic writing* mahasiswa memerlukan pendampingan yang komprehensif, termasuk di dalamnya peran penting pustakawan sebagai fasilitator dalam penelusuran informasi dan penulisan ilmiah.

Penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran penulisan akademik telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kinerja mahasiswa,

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

terutama dalam langkah perencanaan, penulisan draft, serta memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mereka (Utami et al., 2023). Hal ini terlihat dari implementasi tools AI seperti Grammarly, Quilbot, dan ChatGPT yang membantu mahasiswa dalam memperbaiki tata bahasa, melakukan parafrase, dan mengembangkan outline penulisan. Menurut Akhyar (2023), penggunaan AI dalam penulisan akademik membantu mahasiswa menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan meningkatkan efisiensi dalam proses penelusuran referensi. Namun, penggunaan AI ini perlu diimbangi dengan pemahaman etika akademik dan kemampuan untuk mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh teknologi tersebut.

Berdasarkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, (2015) Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari Perguruan Tinggi dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian berfungsi sebagai pusat sumber belajar, untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan Perpustakaan sebagai wadah untuk penelitian bagi mahasiswa. Dalam hal ini peran pustakawan dalam memberikan layanan pada civitas akademika terutama pada mahasiswa sangat berperan penting melalui program penunjang yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan dan pustakawan sangat penting dalam mendukung penelitian di kampus. Perpustakaan tidak hanya menyediakan buku-buku dan bahan bacaan yang dibutuhkan, tetapi pustakawan juga perlu aktif membantu mahasiswa dan dosen dalam melakukan penelitian mereka sebagai pendamping (Andayani, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Harahap (2024) yang menyatakan bahwa pustakawan di perguruan tinggi harus bisa membantu peneliti dalam mencari bahan bacaan, mengatur daftar pustaka, dan membimbing penulisan karya ilmiah agar hasil penelitian di kampus menjadi lebih baik.

Perpustakaan sebagai tempat belajar memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa salah satunya dalam hal mengembangkan kemampuan menulis mereka melalui layanan dan program yang dimiliki oleh perpustakaan.

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki layanan yang menunjang *academic writing* mahasiswa yaitu layanan literasi informasi yang membantu kegiatan akademik mahasiswa. Layanan ini tersedia melalui sistem pengajuan kelas literasi informasi dari dosen prodi kepada pihak perpustakaan. Setelah pengajuan disetujui, pustakawan yang ada diperpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan mengisi kelas tersebut dengan materi-materi penting seperti teknik penelusuran referensi jurnal yang tepat, cepat, dan efisien menggunakan database yang dilanggan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan cara melakukan sitasi yang benar menggunakan aplikasi mendeley dan zotero, teknik menghindari plagiarisme, dan strategi penulisan akademik yang baik.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengembangkan program literasi informasi yang terintegrasi dalam mata kuliah metodologi penelitian. Program ini menawarkan lima modul pembelajaran: (1) Literasi Informasi 1 untuk identifikasi topik dan penelusuran referensi, (2) Literasi Informasi 2 untuk teknik penulisan akademik, (3) pengenalan *Artificial Intelligence* dalam konteks akademik, (4) penggunaan Vosviewer untuk analisis bibliometrik, dan (5) pemanfaatan *reference manager*. Program ini telah melayani 495 mahasiswa dari berbagai program studi pada periode Oktober 2023 hingga Juli 2024, dengan partisipasi tertinggi dari Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam (38,6%), S1 Hukum (22,6%), dan S1 Bahasa Jepang (7,9%). Pelaksanaannya dilakukan melalui permintaan dosen program studi atau inisiatif kelompok mahasiswa minimal 7 orang, dengan durasi pembelajaran 1,5 jam per sesi.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah tentang bagaimana peran pustakawan dalam membantu meningkatkan kualitas *academic writing* mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Fokus utama penelitian adalah menganalisis kontribusi pustakawan terhadap pengembangan aspek-aspek kualitas dalam penulisan akademik mahasiswa. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis peran pustakawan dalam mendampingi pengembangan kualitas *academic writing* mahasiswa yang mencakup beberapa aspek. Pertama,

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

mengidentifikasi identitas profesional dan peran pustakawan dalam program peningkatan kualitas academic writing. Kedua, menganalisis metode pengajaran dan pendampingan yang diterapkan pustakawan dalam membantu meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa. Ketiga, mendeskripsikan strategi pustakawan dalam mengintegrasikan teknologi dan AI untuk mendukung peningkatan kualitas *academic writing* mahasiswa. Keempat, menganalisis kemampuan adaptasi pustakawan dalam memenuhi kebutuhan spesifik berbagai program studi untuk meningkatkan kualitas penulisan sesuai bidang keilmuan. Kelima, mengevaluasi capaian program dan tantangan yang dihadapi pustakawan dalam proses pendampingan peningkatan kualitas *academic writing* mahasiswa.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya peran pustakawan dalam mendukung penulisan akademik di perguruan tinggi. Istiarni (2021) dalam penelitiannya tentang peran pustakawan sebagai mitra pendamping penulisan karya tulis ilmiah di Universitas Muhammadiyah Magelang menemukan bahwa layanan pendampingan karya tulis ilmiah oleh pustakawan sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam menyusun karya ilmiah. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pustakawan dapat memberikan bimbingan yang jelas, detail, dan responsif, sehingga menghasilkan karya tulis yang lebih terstruktur dan sistematis. Sejalan dengan ini, Wiratningsih (2020) mengeksplorasi kontribusi pustakawan dalam pendampingan proses menulis dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi melalui klinik pustaka ilmiah. Studinya menunjukkan bahwa pustakawan berperan penting dalam memberikan layanan pencarian literatur, pemanfaatan *reference manager*, pengecekan originalitas tulisan ilmiah, dan pemilihan jurnal yang tepat untuk publikasi. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Rosalia & Masruri (2024) yang meneliti tentang peningkatan literasi informasi melalui seminar pengenalan *Artificial Intelligence* dan ragam research tools dalam penulisan karya ilmiah di Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa seminar pengenalan AI dan research tools dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan berhasil meningkatkan keterampilan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi,

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

mengakses informasi, mengevaluasi informasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak serta efektif.

Penelitian ini mengkaji bagaimana peran pustakawan membantu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mengembangkan kualitas *academic writing*. Fokus utama penelitian adalah melihat cara-cara yang dilakukan pustakawan dalam membimbing peningkatan kualitas penulisan mahasiswa, mulai dari metode mengajar yang digunakan, penggunaan teknologi dalam membantu penulisan, penyesuaian bimbingan untuk setiap program studi, sampai hasil yang dicapai dan kendala yang dihadapi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas tentang peran penting pustakawan dalam membantu meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa, serta masukan untuk meningkatkan kualitas bimbingan di masa depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran pustakawan dalam mendukung pengembangan kemampuan *academic writing* mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan sembilan narasumber yaitu satu kepala perpustakaan, tiga pustakawan pengajar literasi informasi, dan lima mahasiswa dari program studi berbeda yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, observasi langsung terhadap interaksi pustakawan-mahasiswa dalam program literasi informasi, dan dokumentasi berbagai materi program. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan keabsahan dijamin melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa (N. Harahap, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Pustakawan Dalam Pelaksanaan Program *Academic Writing*

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

Sebagai bagian dari penelitian ini, kualitas *academic writing* merujuk pada beberapa indikator utama yang menjadi fokus bimbingan pustakawan. Indikator tersebut meliputi: (1) struktur penulisan yang sistematis dengan pengembangan ide yang logis antara pendahuluan, isi, dan kesimpulan; (2) relevansi dan keterbaruan referensi yang digunakan; (3) kemampuan melakukan parafrase dan sitasi yang tepat; (4) penerapan format dan gaya penulisan yang sesuai dengan standar ilmiah; dan (5) orisinalitas dan kedalaman analisis. Pustakawan di Perpustakaan UMY melalui program literasi informasi berupaya meningkatkan kualitas *academic writing* mahasiswa dengan fokus pada indikator-indikator tersebut melalui berbagai modul pembelajaran yang disediakan. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Perpustakaan UMY, "Program ini telah mendapat mandat dari wakil rektor yang mewajibkan semua mata kuliah metode penelitian untuk melibatkan perpustakaan." Hal ini menunjukkan pengakuan institusional terhadap kontribusi pustakawan dalam meningkatkan kualitas tulisan akademik mahasiswa.

Pustakawan di Perpustakaan UMY telah mengembangkan perannya dalam membantu *academic writing* mahasiswa sejak tahun 2014. Awalnya, pustakawan berperan sebagai koordinator yang mengundang pembicara eksternal, namun kini mereka telah berkembang menjadi fasilitator utama yang aktif memberikan berbagai modul pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pustakawan menjalankan beragam peran penting. Sebagai pengajar, pustakawan menyampaikan materi tentang penelusuran referensi dan teknik penulisan akademik. Peran mereka juga mencakup konsultan teknologi yang memperkenalkan dan membimbing penggunaan AI dalam konteks akademik. Pustakawan juga bertindak sebagai pembimbing riset dengan mengajarkan analisis bibliometrik menggunakan Vosviewer, serta menjadi pendamping teknis dalam penggunaan *reference manager*. Data menunjukkan bahwa pustakawan telah berhasil membimbing 495 mahasiswa dalam periode Oktober 2023 hingga Juli 2024, dengan proporsi terbesar dari Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam sebesar 38,6%, diikuti Program Studi S1 Hukum sebesar 22,6%, dan Program Studi S1 Bahasa Jepang

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

sebesar 7,9%. Dalam memberikan bimbingan, pustakawan menerapkan pendekatan fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan, baik melalui permintaan dosen maupun inisiatif kelompok mahasiswa.

Perkembangan peran pustakawan ini sejalan dengan konsep *Blended Librarianship* yang dikemukakan oleh Bell & J.Steven, (2004), dimana pustakawan mengembangkan identitas profesional yang lebih kompleks sebagai pengelola perpustakaan sekaligus pengajar yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan Ganggi (2019) yang menyoroti pentingnya adaptasi peran pustakawan dalam menghadapi perkembangan teknologi, termasuk dalam pengajaran keterampilan informasi. Dalam implementasinya di UMY, pustakawan tidak hanya mengajarkan penggunaan berbagai tools dan database seperti Google Scholar, DOAJ, Emerald, dan Scopus, tetapi juga aktif memperkenalkan alat bantu penulisan modern seperti ChatGPT, Quillbot, Grammarly, dan Perplexity, sebagaimana disarankan oleh Mayasari (2023) yang menekankan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Efektivitas peran pustakawan tercermin dari hasil wawancara dengan mahasiswa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam menunjukkan peningkatan kemampuan dalam penelusuran referensi yang relevan dengan bidang kajian keislaman, khususnya dalam persiapan penelitian dan penulisan skripsi. Sementara mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum mendapat manfaat dari bimbingan pustakawan dalam memahami format penulisan ilmiah bidang hukum, terutama dalam teknik pengutipan peraturan dan putusan pengadilan. Temuan ini menguatkan penelitian Istiarni (2021) yang menyatakan bahwa layanan pendampingan karya tulis ilmiah oleh pustakawan sangat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan kebutuhan bidang studi mereka.

**Peran dan Identitas Profesional Pustakawan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pustakawan di Perpustakaan UMY memiliki pemahaman yang jelas tentang identitas profesional mereka dalam program

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

literasi informasi. Temuan mengidentifikasi bahwa pustakawan mengadopsi pendekatan yang berbeda dari pengajaran formal, dimana mereka berperan sebagai pendamping pembelajaran dalam pengembangan keterampilan penelitian dan penulisan akademik mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 22 November 2024 terungkap bahwa pustakawan memposisikan diri sebagai fasilitator dalam berbagi pengetahuan. Peran ini tercermin dalam berbagai aktivitas meliputi pengajaran teknis, konsultasi penulisan, pengembangan modul pembelajaran, dan pembuatan panduan untuk mahasiswa. Hal ini sejalan dengan konsep Blended Librarianship yang dikemukakan oleh Qurotianti (2020), yang menekankan pentingnya pustakawan mengintegrasikan kemampuan mengelola koleksi perpustakaan dan melayani pemustaka dengan peran baru sebagai pendidik.

Perpustakaan UMY memiliki sistem pengembangan kompetensi yang terstruktur untuk meningkatkan kemampuan pustakawan melalui *program public speaking for teacher librarian* dan sistem mentoring. Dalam pelaksanaannya, pustakawan menghadapi berbagai tantangan seperti kebutuhan untuk mengajar dalam bahasa Inggris untuk mahasiswa internasional dan membantu mahasiswa yang belum terbiasa dengan teknologi modern. Tantangan ini mendorong pustakawan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif, yang sejalan dengan prinsip-prinsip ACRL *Framework for Information Literacy in Higher Education* (Libraries, 2016). Model pendampingan yang diterapkan berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dimana mahasiswa merasa nyaman untuk berkonsultasi dan mengembangkan kemampuan menulis mereka.

**Metode Pengajaran dan Pendampingan Mahasiswa**

Pendekatan pengajaran di Perpustakaan UMY menunjukkan perbedaan yang jelas dengan pengajaran formal di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, terungkap bahwa metode pengajaran yang diterapkan lebih menekankan pada aspek teknis dan praktis. Pustakawan memfokuskan pembelajaran pada keterampilan konkret seperti cara penelusuran jurnal

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

berkualitas dan penggunaan tools pendukung penulisan, sementara dosen lebih banyak membahas aspek konseptual dan teoretis. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mendapatkan pemahaman praktis yang dapat langsung diterapkan dalam penulisan akademik mereka.

Persiapan mengajar dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik setiap program studi. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pustakawan melakukan persiapan komprehensif sebelum memberikan pelatihan. Mereka secara rutin melakukan riset tentang tren terkini di bidang studi yang akan diajarkan untuk memastikan relevansi materi. Proses persiapan ini membantu pustakawan menyusun materi yang tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa dari berbagai program studi.

Proses bimbingan penulisan diterapkan pustakawan dengan pendekatan konsultatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Pustakawan membimbing mahasiswa mulai dari pengecekan judul dan rumusan masalah, penulisan latar belakang dengan pendekatan deduktif dan induktif, penentuan format penulisan standar, pemilihan metodologi penelitian, hingga penyusunan hasil dan pembahasan. Menurut Wiratningsih (2020), pendekatan konsultatif ini memungkinkan pustakawan untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dan memberikan solusi yang tepat sasaran. Selain itu, penelitian Rosalia & Masruri (2024) menunjukkan bahwa bimbingan penulisan yang memanfaatkan literasi informasi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis yang lebih terstruktur. Hal ini juga didukung oleh temuan Istiarni (2021) yang menekankan pentingnya pustakawan sebagai mitra dalam proses penulisan akademik, terutama dalam pengelolaan referensi dan format penulisan yang sesuai dengan standar ilmiah. Implementasi dari ACRL Framework yang menekankan pentingnya pengembangan kemampuan berpikir kritis dan penelusuran informasi yang efektif dalam penulisan akademik (Libraries, 2016), semakin memperkuat efektivitas pendekatan ini dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan akademik yang lebih baik.

Pendekatan konsultatif yang diterapkan pustakawan terbukti efektif dalam

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

meningkatkan kualitas *academic writing* mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan, proses bimbingan dilakukan secara bertahap mulai dari konsultasi judul hingga penyusunan hasil dan pembahasan. Berdasarkan wawancara, mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum menyatakan bahwa program ini membantu mereka memahami format penulisan ilmiah bidang hukum, terutama dalam teknik pengutipan peraturan dan putusan pengadilan. Sementara itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam mengungkapkan bahwa mereka kini lebih memahami cara menulis yang sistematis, khususnya dalam menyusun latar belakang dengan pendekatan deduktif-induktif yang membantu mengembangkan paragraf dengan lebih baik. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan pustakawan berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan mahasiswa, khususnya dalam aspek struktur argumentasi dan teknik penulisan yang spesifik sesuai bidang studi (Rhoni Rodin, Heri Junaidi, 2024).

**Penggunaan Tools Dan AI dalam *Academic Writing***

Program literasi informasi di Perpustakaan UMY menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan berbagai tools teknologi untuk mendukung *academic writing* mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara, pustakawan secara aktif mengajarkan penggunaan tools penelitian seperti Litmaps dan Connected Paper untuk mencari penelitian yang relevan, Grammarly untuk memeriksa tata bahasa dan mendeteksi plagiarisme, serta Quilbot untuk melakukan parafrase dan pengembangan kalimat. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pustakawan menekankan peran mahasiswa sebagai konseptor utama dan tidak bergantung sepenuhnya pada teknologi AI. Penggunaan tools ini disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap program studi, seperti penggunaan VOSviewer untuk analisis bibliometrik dan Connected Papers untuk melihat keterkaitan antar penelitian.

Pustakawan UMY memperkenalkan penggunaan AI dalam *academic writing* dengan pendekatan yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan etika

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

akademik. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa sebelum mengajarkan aspek teknis penggunaan AI, pustakawan memprioritaskan pembelajaran tentang etika dan batasan penggunaan AI dalam penulisan akademik. Mereka memulai dengan pengenalan berbagai tools yang relevan, kemudian menekankan bahwa AI merupakan alat bantu dan bukan pengganti kemampuan menulis. Hal ini sejalan dengan penelitian Utami (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran penulisan akademik telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kinerja mahasiswa, terutama dalam langkah perencanaan dan penulisan draft.

Program literasi informasi juga mencakup pengajaran tentang penggunaan *reference manager* seperti Mendeley dan Zotero. Tools ini membantu mahasiswa mengelola referensi dan membuat sitasi dengan format yang sesuai. Menurut Wiratningsih (2020), pustakawan berperan penting dalam memberikan layanan pencarian literatur, pemanfaatan *reference manager*, pengecekan originalitas tulisan ilmiah, dan pemilihan jurnal yang tepat untuk publikasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pustakawan juga memberikan pelatihan dalam bidang penelitian kualitatif, termasuk penggunaan *reference tool* dan pendampingan penggunaan NVivo untuk analisis data kualitatif.

Mahasiswa memberikan respons positif terhadap integrasi teknologi dalam program literasi informasi. Pembelajaran tentang penggunaan tools dan AI membantu mahasiswa menghasilkan tulisan yang lebih baik sambil tetap memperhatikan aspek etika akademik. Hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika mengindikasikan bahwa pustakawan memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi terkini dan mampu menjelaskan batasan penggunaan AI dalam konteks akademik. Rosalia & Masruri (2024) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa seminar pengenalan AI dan research tools dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa dan berhasil meningkatkan keterampilan literasi informasi mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengakses informasi, mengevaluasi informasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak serta efektif.

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

Penggunaan tools dan AI dalam program literasi informasi tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan evaluasi dan penggunaan informasi yang efektif. Hal ini sesuai dengan temuan Akhyar (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan akademik membantu mahasiswa menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan meningkatkan efisiensi dalam proses penelusuran referensi. Namun, penggunaan AI ini perlu diimbangi dengan pemahaman etika akademik dan kemampuan untuk mengevaluasi hasil yang dihasilkan oleh teknologi tersebut. Kepala Perpustakaan menegaskan bahwa perpustakaan belum memiliki kebijakan tertulis tentang penggunaan AI, namun sedang dalam proses mengembangkan panduan penggunaan AI yang sesuai dengan arahan dari Kemendikbud dan kebijakan universitas.

Pengintegrasian tools dan AI dalam bimbingan *academic writing* oleh pustakawan telah menunjukkan dampak positif terhadap kualitas tulisan mahasiswa. Berdasarkan wawancara, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika merasa terbantu dengan penggunaan LaTeX untuk menulis rumus dan algoritma, serta tools seperti Grammarly dan Quilbot untuk memperbaiki penulisan teknis agar lebih mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan tools yang tepat dapat meningkatkan aspek teknis penulisan. Selain itu, pendekatan pustakawan yang menekankan etika penggunaan AI membentuk pemahaman mahasiswa bahwa teknologi berperan sebagai alat bantu, bukan pengganti kemampuan menulis. Hasil wawancara dengan pustakawan mengungkapkan pentingnya menekankan peran mahasiswa sebagai konseptor utama, tidak sepenuhnya bergantung pada AI. Pendekatan ini memastikan bahwa peningkatan kualitas tulisan tetap didasarkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, dengan AI sebagai alat pendukung yang digunakan secara etis dan bertanggung jawab.

**Adaptasi Program Berdasarkan Kebutuhan Program Studi**

Program literasi informasi di Perpustakaan UMY berhasil mengakomodasi kebutuhan spesifik dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

bahwa mahasiswa Program Studi Kedokteran mendapat pelatihan khusus dalam mencari literatur medis dan menulis systematic review. Berdasarkan wawancara, mahasiswa memperoleh keterampilan dalam memilih artikel medis berkualitas, memahami impact factor jurnal, dan menganalisis *systematic review* yang sangat diperlukan untuk tugas-tugas *evidence-based medicine*. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Istiarni (2021) yang menunjukkan bahwa layanan pendampingan karya tulis ilmiah oleh pustakawan sangat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan kebutuhan bidang studi mereka.

Program ini juga berhasil mengakomodasi kebutuhan unik dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Teknik Informatika. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa Ekonomi Syariah mendapat bimbingan khusus dalam mengintegrasikan sumber-sumber Islam dengan teori ekonomi modern, termasuk teknik pengutipan Al-Quran dan Hadits yang tepat dalam penulisan akademik. Sementara itu, mahasiswa Teknik Informatika mendapat pelatihan dalam menulis paper teknis dan menggunakan tools khusus seperti LaTeX untuk penulisan rumus dan algoritma. Andayani (2017) menegaskan bahwa peran pustakawan tidak hanya menyediakan buku-buku dan bahan bacaan, tetapi juga aktif membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian sesuai dengan kebutuhan bidang studi mereka.

Keberhasilan adaptasi program ini didukung oleh persiapan pustakawan yang matang dalam memahami karakteristik setiap program studi. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa pustakawan melakukan riset mendalam tentang tren terkini di setiap program studi untuk memastikan relevansi materi yang disampaikan. Menurut Harahap (2024), pustakawan di perguruan tinggi harus bisa membantu peneliti dalam mencari bahan bacaan, mengatur daftar pustaka, dan membimbing penulisan karya ilmiah agar hasil penelitian di kampus menjadi lebih baik. Pendekatan ini memungkinkan program literasi informasi memberikan dukungan yang tepat sasaran untuk setiap program studi.

Kemampuan pustakawan mengadaptasi program sesuai kebutuhan spesifik program studi berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas *academic*

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

*writing* mahasiswa. Hasil wawancara dengan mahasiswa Program Studi Kedokteran menunjukkan bahwa mereka memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang cara menulis systematic review dan metode pencarian artikel medis terbaru, keterampilan yang sangat penting untuk tugas-tugas evidence-based medicine. Sementara itu, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah menyatakan bahwa mereka mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengintegrasikan dalil-dalil syariah dengan teori ekonomi modern dalam penulisan akademik. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konvensi penulisan di bidang mereka, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan berbagai sumber dan pendekatan yang relevan. Kualitas *academic writing* mahasiswa meningkat karena mereka mampu menghasilkan tulisan yang lebih kontekstual dan sesuai dengan standar keilmuan di bidang studi masing-masing.

**Evaluasi dan Capaian Program**

Program literasi informasi di Perpustakaan UMY telah mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaannya Evaluasi program menyoroti efektivitas program dalam memberikan manfaat kepada mahasiswa. Umpan balik dari mahasiswa mengindikasikan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap keterampilan penelusuran informasi dan penulisan akademik mereka. Selain itu, kepercayaan mahasiswa terhadap pustakawan sebagai pendamping akademik semakin meningkat, mencerminkan keberhasilan pendekatan konsultatif dan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan akademik mereka. Juniarti (2019) menjelaskan bahwa kemampuan menulis akademik sangat penting karena membantu mahasiswa mengembangkan cara berpikir ilmiah dan menyumbang pengetahuan baru. Keberhasilan program ini juga didukung oleh kebijakan universitas, seperti yang dijelaskan Kepala Perpustakaan: "*Program ini telah mendapat mandat dari wakil rektor yang mewajibkan semua mata kuliah metode penelitian untuk melibatkan perpustakaan*" (Narasumber, 2024).

**PUBLIS JOURNAL**
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

Perpustakaan UMY memberikan lima modul pembelajaran yang lengkap kepada mahasiswa. Modul-modul ini terdiri dari Literasi Informasi 1 yang mengajarkan cara mencari topik penelitian dan referensi, Literasi Informasi 2 yang fokus pada cara menulis akademik, pengenalan AI untuk membantu penulisan, penggunaan Vosviewer untuk melihat tren penelitian, dan cara menggunakan *reference manager* untuk mengelola referensi. Mckinney & Wheeler (2015) menyatakan bahwa cara mengajar seperti ini membantu pustakawan menjalankan peran ganda mereka sebagai pengelola perpustakaan dan pengajar. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, terungkap bahwa meskipun awalnya ada keraguan, materi yang diberikan terbukti sangat aplikatif untuk kebutuhan akademik mereka.

Evaluasi program literasi informasi menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas *academic writing* mahasiswa. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa dari berbagai program studi, terlihat adanya perubahan signifikan dalam kemampuan menulis mereka setelah mengikuti program ini. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang sebelumnya kesulitan dalam menyusun latar belakang kini mampu mengembangkan paragraf dengan lebih baik menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum yang awalnya skeptis terhadap program ini mengakui bahwa materinya sangat aplikatif dan membantu mereka memahami format penulisan ilmiah bidang hukum, khususnya dalam teknik pengutipan peraturan dan putusan pengadilan. Sementara itu, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika menyatakan bahwa program ini membantu mereka memahami struktur paper teknis, cara menulis metodologi untuk penelitian IT, dan cara menjelaskan hasil eksperimen dengan jelas. Perkembangan ini menunjukkan bahwa program literasi informasi berhasil meningkatkan kualitas academic writing mahasiswa tidak hanya dari aspek tata bahasa atau format, tetapi juga dari aspek substansi dan relevansi dengan bidang keilmuan mereka.

Program ini berhasil menggabungkan penggunaan teknologi modern dalam pembelajaran dan meningkatkan kerja sama antara perpustakaan dan program

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

studi. Rosalia & Masruri (2024) menemukan bahwa penggunaan AI dan alat penelitian dalam program literasi informasi membantu mahasiswa lebih baik dalam mencari, memahami, dan menggunakan informasi. Andayani (2017) juga menambahkan bahwa pustakawan yang membantu penelitian mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penelitian di kampus. Keberhasilan program ini didukung oleh pelatihan pustakawan yang baik, termasuk pelatihan *public speaking* dan pendampingan untuk pustakawan baru.

**Tantangan dan Rekomendasi Pengembangan**

Program literasi informasi di Perpustakaan UMY menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara, pustakawan menghadapi dua tantangan utama dalam pelaksanaan program. Tantangan pertama adalah kendala bahasa saat mengajar mahasiswa internasional yang membutuhkan penjelasan dalam bahasa Inggris, sementara kemampuan bahasa Inggris pustakawan masih terbatas. Tantangan kedua muncul ketika membimbing mahasiswa pascasarjana yang kurang familiar dengan teknologi terkini. Harahap (2024) menjelaskan bahwa pustakawan di perguruan tinggi perlu terus meningkatkan kemampuan mereka agar bisa membantu mahasiswa dengan lebih baik.

Perpustakaan UMY juga sedang berusaha membuat aturan yang jelas tentang penggunaan AI dalam penulisan akademik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pihak perpustakaan sedang dalam proses menyusun panduan penggunaan AI yang sesuai dengan aturan Kemendikbud dan kebijakan universitas. Hal ini penting karena menurut Utami (2023), penggunaan AI dalam penulisan akademik perlu diatur dengan baik agar membantu mahasiswa tanpa melanggar etika akademik. Temuan dari wawancara dengan mahasiswa mengindikasikan adanya kebutuhan untuk menambahkan sesi khusus tentang penulisan berbasis AI, mengingat banyak mahasiswa yang menggunakan ChatGPT namun masih mengalami kebingungan dalam penggunaannya secara etis.

Untuk pengembangan program ke depan, Perpustakaan UMY memiliki rencana

PUBLIS JOURNAL
Publication Library and Information Science
ISSN 2598-7852
Volume 9 Number 1 May 2025
http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS

untuk menjadikan program literasi informasi sebagai bagian dari SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Kepala Perpustakaan menyampaikan: "*Harapan ke depannya adalah menjadikan kelas literasi informasi sebagai bagian dari Surat Keterangan Pendamping Ijazah mahasiswa, yang membuktikan bahwa mahasiswa telah menguasai dan dapat menerapkan pembelajaran dari kelas literasi informasi*" (Narasumber, 2024). Wiratningsih (2020) mendukung rencana ini karena menurutnya, keterampilan literasi informasi sangat penting untuk kesuksesan akademik mahasiswa dan perlu diakui secara resmi oleh institusi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kualitas *academic writing* mahasiswa melalui program literasi informasi yang komprehensif. Peran pustakawan telah berkembang dari sekadar koordinator menjadi fasilitator utama dengan berbagai fungsi sebagai pengajar, konsultan teknologi, pembimbing riset, dan pendamping teknis. Program literasi informasi dengan lima modul pembelajaran telah berhasil membantu 495 mahasiswa dari berbagai program studi, dengan pustakawan mengadopsi pendekatan konsultatif yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing program studi, seperti penulisan *systematic review* untuk mahasiswa Kedokteran, teknik pengutipan peraturan untuk mahasiswa Hukum, dan penulisan paper teknis untuk mahasiswa Teknik Informatika.

Integrasi teknologi dan AI dalam pendampingan *academic writing* dilakukan dengan pendekatan yang menekankan etika akademik, memposisikan berbagai tools teknologi sebagai alat bantu, bukan pengganti kemampuan menulis. Evaluasi program menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kualitas *academic writing* mahasiswa, yang tercermin dari kemampuan mereka menyusun tulisan yang lebih terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah di bidang studi masing-masing. Meskipun menghadapi tantangan seperti kendala bahasa dan kesulitan membimbing mahasiswa yang kurang familiar dengan teknologi, peran

pustakawan sebagai mitra dalam pengembangan kualitas *academic writing* telah membuktikan bahwa perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia sumber informasi, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran yang aktif berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan keterampilan penulisan akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., Fuad, R., Islam, U., Syaikh, N., & Djambek, M. D. (2023). *Pemanfaatan Artificial Intelligence ( AI ) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana*. *4*(2), 219–228. https://doi.org/10.32832/idarah.v4i2.15435

Andayani, U. (2017). Pustakawan akademik sebagai mitra riset di perguruan tinggi. *Al Maktabah*, *15*(1), 29–40. https://doi.org/10.15408/almaktabah.v15i1.4712

Bell, J.Steven, J. S. (2004). The blended librarian librarians. *College & Research Libraries News*, *August*.

Ganggi, R. I. P. (2019). Pustakawan sebagai Profesi yang Berkembang: Pemaknaan Kembali Peran Pustakawan terhadap Implementasi Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Anuva*, *3*(4), 399–409. https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.399-409

Harahap, D. R. S. (2024). Peran Pustakawan di Perguruan Tinggi Sebagai Partner Riset dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna. *Media Informasi*, *33*(1), 50–59. https://doi.org/10.22146/mi.v33i1.6350

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); 1st ed.). Wal Ashri.

Istiarni, A. (2021). Peran Pustakawan Sebagai Mitra Pendamping Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. *Media Pustakawan*, *28*(2), 123–131.

Juniarti, Y. (2019). Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, *2*(1), 185–189. http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593

Libraries, T. A. of C. and R. (2016). *Framework for Information Literacy for Higher Education*.

Mayasari, N., Dewantara, R., & Yuanti, Y. (2023). Pengaruh Kecerdasan Buatan dan Teknologi Pendidikan terhadap Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran Mahasiswa di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(12), 851–858. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.863

Mckinney, P., & Wheeler, E. (2015). Are librarians teachers ? Investigating academic librarians ' perceptions of their own teaching roles. *Journal of Information Literacy*, *9*(2).

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*.

https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf

Qurotianti, A. (2020). *Penerapan Blended Librarian di Era Digital ( Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta )*. *6*(1). https://doi.org/10.14710/lenpust.v6i1.

Rhoni Rodin, Heri Junaidi, A. M. (2024). PUSTAKAWAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI ISLAM MENGHADAPI ERA MILLENIAL. *PUBLIS JOURNAL*, *8*(2), 95–122.

Rosalia, D. R., & Masruri, A. (2024). Peningkatan Literasi Informasi Melalui Seminar Pengenalan Artificial Intelligence dan Ragam Research Tools dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta. *Jurnal Adabiya*, *26*(1), 55. https://doi.org/10.22373/adabiya.v26i1.21328

Santi Pratiwi Tri Utami, Andayani, Retno Winarni, S. (2023). Utilization of artificial intelligence technology in an academic writing class : How do Indonesian students perceive ? *CONT ED TECHNOLOGY*, *15*(4).

Umi Sholihah, F. E. W. (2018). Strategi Mengajar Academic Writing Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Widya Dharma Klaten. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, *13*(2), 52–60. https://doi.org/10.33061/ww.v13i2.2261

Wiratningsih, R. (2020). Pustakawan Akademik Dalam Pendampingan. *Libraria : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *9*(1), 41–53. https://libraria.fppti-jateng.or.id/index.php/lib/article/view/83